



## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA SOSIAL PADA MATA KULIAH PANGKAS RAMBUT DASAR

Evi Veronika Sipayung<sup>1\*</sup>, Ifa Nurhayati<sup>2</sup>, Ade Novi Nurul Ihsani<sup>3</sup>,  
& Anik Maghfiroh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,&4</sup>Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Jalan Kolonel H. R. Hadijanto, Semarang, Jawa Tengah 50229, Indonesia

\*Email: [eviunnes@students.unnes.ac.id](mailto:eviunnes@students.unnes.ac.id)

Submit: 20-01-2026; Revised: 27-01-2026; Accepted: 30-01-2026; Published: 02-04-2026

**ABSTRAK:** Perkembangan teknologi informasi dan media sosial telah mendorong perubahan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, termasuk dalam pemanfaatan media pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses oleh mahasiswa. Media sosial memungkinkan penyajian materi pembelajaran dalam berbagai bentuk, seperti media video dan *non-video*, yang dapat mendukung proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah yang bersifat praktik seperti pangkas rambut dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran melalui media sosial pada mata kuliah pangkas rambut dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pretest-posttest*. Instrumen penelitian berupa tes objektif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan nilai korelasi butir sebesar 0,514 serta nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 pada *pretest* dan 0,933 pada *posttest*. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan *gain score*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video memperoleh *gain score* sebesar 50, sedangkan media *non-video* memperoleh *gain score* sebesar 72,67. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran melalui media sosial efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, dengan media *non-video* menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Media Sosial, Pangkas Rambut Dasar.

**ABSTRACT:** The development of information technology and social media has driven changes in the learning process in higher education, including the use of more flexible and easily accessible learning media for students. Social media allows the presentation of learning materials in various formats, such as video and non-video media, which can support the learning process, particularly in practical courses such as basic hairdressing. This study aims to determine the effectiveness of using social media as a learning medium in basic hairdressing courses. The study used a quantitative approach with a pretest-posttest design. The research instrument was an objective test whose validity and reliability were tested, with an item correlation value of 0.514 and a Cronbach's Alpha value of 0.947 for the pretest and 0.933 for the posttest. Data analysis was performed by calculating the average value and gain score. The results showed that video media achieved a gain score of 50, while non-video media achieved a gain score of 72.67. Thus, the use of social media as a learning medium is effective in improving student learning outcomes, with non-video media demonstrating higher effectiveness.

**Keywords:** Learning Media, Social Media, Basic Haircutting.

**How to Cite:** Sipayung, E. V., Nurhayati, I., Ihsani, A. N. N., & Maghfiroh, A. (2026). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran melalui Media Sosial pada Mata Kuliah Pangkas Rambut Dasar. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 6(2), 654-660. <https://doi.org/10.36312/panthera.v6i2.1088>



*Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan* is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu teknologi pada era digital telah memberikan pengaruh yang besar terhadap penyelenggaraan dan praktik pendidikan. Proses pembelajaran yang berpusat pada pengajar kini mulai beralih menjadi berpusat pada peserta didik dengan dukungan berbagai media digital yang interaktif. Menurut Arsyad (2019), media pembelajaran adalah berbagai sarana atau alat perantara yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pembelajaran serta mampu menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan ketertarikan peserta didik, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pemanfaatan media digital seperti video, animasi, dan *platform* daring telah menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama di bidang pendidikan vokasional yang menuntut penguasaan keterampilan praktis.

Proses pembelajaran dalam konteks pendidikan tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga menekankan keterampilan praktis (*skill-based learning*). Mata kuliah pangkas rambut dasar merupakan suatu kompetensi utama yang seharusnya dikuasai oleh mahasiswa pada jenjang awal pembelajaran tata rambut. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami teknik dasar pemotongan rambut, mengenal bentuk wajah, penggunaan alat potong, serta menerapkan prinsip keselamatan kerja di salon. Proses belajar keterampilan semacam ini membutuhkan pengamatan langsung, latihan berulang, dan bimbingan visual yang jelas supaya hasil yang didapatkan sesuai dengan standar profesional.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana fisik dan nonfisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik dalam mencapai tujuan belajar (Arsyad, 2019). Media berfungsi sebagai perantara antara pendidik dan peserta didik agar proses *transfer* ilmu lebih efektif. Pramana *et al.* (2022) dan Sadiman *et al.* (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran berperan dalam memperjelas penyampaian materi, mengurangi kendala keterbatasan ruang dan waktu, serta mendorong meningkatnya peran serta peserta didik secara aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Mata kuliah ini tidak hanya menuntut penguasaan teori, tetapi juga pemahaman prosedur dan teknik kerja yang tepat. Pembelajaran yang kurang didukung oleh media yang sesuai berpotensi menyebabkan rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap materi praktik (Permatasari *et al.*, 2024; Sasmita *et al.*, 2022; Wea & Hwihanus, 2025). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis media sosial diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi secara lebih sistematis.

Media pembelajaran berbasis video seperti *YouTube* memiliki keunggulan dalam penyajian informasi visual yang konkret dan dinamis. Menurut Mayer (2020), media pembelajaran berbasis video selaras dengan teori *multimedia learning* yang menyatakan bahwa proses belajar menjadi lebih efektif apabila informasi disampaikan melalui perpaduan teks, suara, dan gambar bergerak. Dengan demikian, video pembelajaran di *YouTube* dapat membantu mahasiswa memahami teknik pangkas rambut dengan lebih efektif dibandingkan penyampaian verbal semata. Video juga memungkinkan mahasiswa mengamati langkah-langkah praktik secara berulang sehingga memudahkan proses penguasaan keterampilan.



Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media pembelajaran menghasilkan dampak positif pada hasil belajar. Penelitian oleh Sudarmadi (2023) menemukan bahwa media *YouTube* efektif meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa SMK dalam pembelajaran produktif. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Dwiyanti *et al.* (2025) dalam konteks pembelajaran praktik tata busana, di mana video tutorial *YouTube* membantu peserta didik memahami langkah-langkah kerja dengan lebih sistematis dan menarik. Umaroh *et al.* (2023) juga mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis *YouTube* meningkatkan kemampuan observasi dan retensi visual mahasiswa dalam pendidikan vokasional.

Efektivitas pembelajaran diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Sudjana, 2017). Efektivitas dapat diukur dari peningkatan hasil belajar, perubahan perilaku, maupun peningkatan motivasi dalam belajar peserta didik. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2018), pembelajaran dikatakan efektif apabila terjadi peningkatan pemahaman konsep, keterampilan, dan sikap setelah peserta didik mengikuti proses belajar. Efektivitas media pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek utama, antara lain: 1) peningkatan hasil belajar; 2) peningkatan aktivitas dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar; dan 3) respon positif terhadap penggunaan media (Arsyad, 2019).

Dengan demikian, apabila mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan praktik pangkas rambut dan memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *YouTube*, maka media tersebut dapat dikatakan efektif. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran menggunakan media sosial dalam meningkatkan capaian hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pangkas rambut dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sosial dan menganalisis efektivitasnya terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *YouTube* dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa pada mata kuliah pangkas rambut dasar. Desain *one group pretest-posttest* diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) guna mengetahui kemampuan awal mahasiswa, kemudian dilakukan pembelajaran menggunakan media *YouTube*, dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk melihat perubahan hasil belajar. Peneliti juga melakukan observasi untuk memperoleh data kualitatif terkait respon, motivasi, dan pengalaman belajar mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dengan langkah-langkah berikut ini.

### Menghitung Nilai Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

#### Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata;

$\sum x$  = Jumlah Skor; dan

$N$  = Jumlah Mahasiswa.



## Menghitung *Gain Score*

$$Gain = \bar{x}_{post} - \bar{x}_{pre}$$

**Keterangan:**

$\bar{x}_{post}$  = Rata-rata *posttest*; dan

$\bar{x}_{pre}$  = Rata-rata *pretest*.

Media pembelajaran dengan nilai *gain* tertinggi dinyatakan lebih efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan dalam studi ini sudah melalui tahap uji validitas dan reliabilitas sebelum diterapkan dalam pengumpulan data. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi butir (*r*) sebesar 0,514, yang nilainya lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05, sehingga semua butir soal dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* mendapatkan nilai 0,947 pada *pretest* dan 0,933 pada *posttest*. Nilai tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari batas minimal 0,70, sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel dan mempunyai tingkat konsistensi internal yang sangat baik.

**Tabel 1. Data Hasil Uji Validitas *Pretest*.**

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.778	0.514	Valid
2	0.617	0.514	Valid
3	0.580	0.514	Valid
4	0.580	0.514	Valid
5	0.685	0.514	Valid
6	0.655	0.514	Valid
7	0.580	0.514	Valid
8	0.580	0.514	Valid
9	0.616	0.514	Valid
10	0.580	0.514	Valid
11	0.613	0.514	Valid
12	0.582	0.514	Valid
13	0.616	0.514	Valid
14	0.637	0.514	Valid
15	0.621	0.514	Valid
16	0.633	0.514	Valid
17	0.555	0.514	Valid
18	0.621	0.514	Valid
19	0.799	0.514	Valid
20	0.650	0.514	Valid
21	0.617	0.514	Valid
22	0.555	0.514	Valid
23	0.616	0.514	Valid
24	0.627	0.514	Valid
25	0.524	0.514	Valid
26	0.637	0.514	Valid
27	0.637	0.514	Valid
28	0.854	0.514	Valid
29	0.627	0.514	Valid
30	0.653	0.514	Valid



**Tabel 2. Data Hasil Uji Validitas *Posttest*.**

Pertanyaan	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.580	0.514	Valid
2	0.639	0.514	Valid
3	0.550	0.514	Valid
4	0.600	0.514	Valid
5	0.609	0.514	Valid
6	0.639	0.514	Valid
7	0.549	0.514	Valid
8	0.626	0.514	Valid
9	0.609	0.514	Valid
10	0.580	0.514	Valid
11	0.609	0.514	Valid
12	0.572	0.514	Valid
13	0.525	0.514	Valid
14	0.609	0.514	Valid
15	0.550	0.514	Valid
16	0.575	0.514	Valid
17	0.575	0.514	Valid
18	0.575	0.514	Valid
19	0.580	0.514	Valid
20	0.609	0.514	Valid
21	0.525	0.514	Valid
22	0.626	0.514	Valid
23	0.600	0.514	Valid
24	0.580	0.514	Valid
25	0.580	0.514	Valid
26	0.600	0.514	Valid
27	0.618	0.514	Valid
28	0.639	0.514	Valid
29	0.580	0.514	Valid
30	0.523	0.514	Valid

**Tabel 3. Data Hasil Uji Reliabilitas *Pretest*.**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.947	30

**Tabel 4. Data Hasil Uji Reliabilitas *Posttest*.**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.933	30

Hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua media pembelajaran, diperoleh bahwa kelompok media *non-video* memiliki nilai *mean* atau rata-rata *pretest* sebesar 230 dan *posttest* sebesar 280, sehingga diperoleh *gain score* sebesar 50. Sedangkan kelompok media *video* memiliki nilai *mean* atau rata-rata *pretest* sebesar 223,33 dan *posttest* sebesar 296,00, dengan *gain score* sebesar 72,67. Hasil tersebut menyatakan bahwa kedua media pembelajaran memiliki tingkat efektivitas yang setara dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pangkas rambut dasar. Namun demikian, media *video* menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan media *non-video*, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *gain score* yang lebih besar.



**Tabel 5. Nilai Gain Score.**

Media	Pretest	Posttest	Gain
Kelas Kontrol	230	280	50
Kelas Eksperimen	223.3	296	72.67

Perbandingan hasil belajar antara menggunakan media video maupun media *non-video* menunjukkan bahwa kedua media pembelajaran sama-sama efektif dan sebanding dalam peningkatan hasil belajar mahasiswa. Efektivitas tersebut diukur berdasarkan nilai *gain score* yang didapatkan dari selisih nilai *pretest* dan *posttest*. Media pembelajaran dengan nilai *gain* yang lebih tinggi dinyatakan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Perbedaan tingkat peningkatan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh karakteristik media pembelajaran, di mana media video lebih menekankan visualisasi praktik, sedangkan media *non-video* lebih menekankan pemahaman konsep secara tertulis. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran melalui media sosial mampu menjadi alternatif pilihan media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran pada mata kuliah praktik di bidang tata kecantikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran melalui media sosial efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pangkas rambut dasar. Peningkatan hasil belajar ditunjukkan oleh adanya selisih nilai antara *pretest* dan *posttest* pada penggunaan media video maupun media *non-video*. Hasil perhitungan *gain score* menunjukkan bahwa media video memperoleh nilai *gain* yang lebih tinggi (72,67) dibandingkan dengan media *non-video* (50), sehingga media video dinyatakan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan juga telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran berbasis media sosial, khususnya media video, dengan bentuk yang lebih variatif dan interaktif sehingga dapat semakin meningkatkan pemahaman serta keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran praktik. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta dilakukan pada program studi atau institusi yang berbeda agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih luas. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, seperti motivasi belajar, keterlibatan mahasiswa dalam penggunaan media pembelajaran, maupun tingkat keterampilan praktik, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/panthera>



Rineka Cipta.

- Dwiyanti, S. S. R., Rahayu, I. A. T., Hidayati, L., & Nahari, I. (2025). Application of Video Tutorials as Learning Media on the Practice of Making Basic Macrame in Class X SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 3(01), 13-20. <https://doi.org/10.59653/jemls.v3i01.1263>
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2016). *Instructional Media and Technologies for Learning*. Hoboken: Pearson Education.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning (3rd Ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Milady, M. (2018). *Milady Standard Barbering (6th Ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Pavlova, M. (2018). *Technology and Vocational Education for Sustainable Development*. Berlin: Springer.
- Permatasari, R., Suarman, S., & Gimin, G. (2024). Examining the Impact of Using Learning Media on Students' Learning Motivation and Learning Outcomes. *International Journal of Educational Best Practices (IJE BP)*, 8(1), 88-102. <https://doi.org/10.32851/ije bp.v8n1.p88-102>
- Pramana, I. B. W., Fitriani, H., & Safnowandi, S. (2022). Pengaruh Metode *Mind Map* dengan Media Komik terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 71-87. <https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.68>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito, H. (2020). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: Rajawali Pers.
- Sasmita, I., Waluyati, I., & Syaifullah, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran IPS di SMPN 6 Woja. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.33627/es.v5i2.676>
- Sudarmadi, I. (2023). Utilization of YouTube Media to Increase Student Motivation and Learning Outcomes in Network Systems Administration Subjects: Pemanfaatan Media *Yotube* untuk Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Administrasi Sistem Jaringan. *Journal of Vocational Education and Information Technology (JVEIT)*, 4(2), 51-56. <https://doi.org/10.56667/jveit.v4i2.1204>
- Sudjana, N. (2017). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Umaroh, S. T., Soeryanto, S., Warju, W., Suwito, D., Suprianto, B., Rizky, S., & Ariyanto, A. (2023). Enhancing Vocational Competency Exam Preparation: The Impact of YouTube Channel Videos. *Indonesian Journal of Educational Research*, 8(3), 45-51. <https://doi.org/10.30631/ijer.v8i3.301>
- Wea, P. C., & Hwihanus, H. (2025). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Inovatif terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Akuntansi bagi Mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 3(1), 108-116. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i1.2877>